



TINDAK TUTUR (SPEECH ACTS) MAHASISWA SAAT DISKUSI KELAS PADA PEMBELAJARAN DARING DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA ZOOM MEETING

Latifah

IKIP Siliwangi

latifah@ikipsiliwangi.ac.id

Abstract

This study aims to describe directive speech acts and their speech functions. The method used is a qualitative research method, namely examining the condition of a natural object, where the researcher is the key instrument. Data collection is carried out using the participant observation technique, which is a deliberate study carried out in a systematic, planned, directed manner where the observer or researcher is directly involved in class discussions that take place in the zoom meeting room with the subject or group being studied. With direct involvement in class discussions causing social and emotional relationships between the researcher and the subject being studied, the impact is that the researcher is able to appreciate the feelings, attitudes, and mindsets that underlie the behavior of the subject under study towards the problems at hand. Data analysis through interpretation of recorded student conversations during the discussion process so that the research instrument was in the form of notebooks and recorded conversations. The results showed that the form of directive speech made by students during class discussions using the media zoom meeting consisted of directive speech acts commanding, pleading, advising, demanding, ordering which each utterance has several functions, namely Instrumental, representational, interactional, personal, heuristic, imaginative.

Keywords: Speech Acts , Online Learning , Media Zoom Meeting

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tindak tutur direktif serta fungsi tuturannya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, yaitu meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik *participant observation* adalah studi yang disengaja dan dilakukan secara sistematis, terencana, terarah pada suatu tujuan dimana pengamat atau peneliti terlibat langsung dalam dalam diskusi kelas yang berlangsung pada ruang zoom meeting Bersama subjek atau kelompok yang diteliti. Dengan keterlibatan langsung dalam diskusi kelas menyebabkan terjadinya hubungan sosial dan emosional antara peneliti dengan subjek yang diteliti, dampaknya si peneliti mampu menghayati perasaan, sikap, pola pikir yang mendasari perilaku subjek yang diteliti terhadap masalah yang dihadapi. Analisis data melalui interpretasi rekaman percakapan mahasiswa pada saat proses diskusi sehingga instrumen penelitian ini berupa buku catatan dan rekaman percakapan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk tuturan direktif yang dilakukan mahasiswa pada saat diskusi kelas menggunakan media zoom meeting terdiri atas Tindak tutur direktif memerintah, memohon, menasehati, menuntut, memesan yang setiap tuturannya memiliki beberapa fungsi yaitu Fungsi Instrumental, representasional, interaksional, personal, heuristik, imajinatif.

Kata Kunci: Tindak Tutur (Speech Acts) , Pembelajaran Daring , Media Zoom Meeting



INTRODUCTION

Pandemi covid-19 yang terjadi di beberapa negara termasuk Indonesia telah merubah gaya hidup dan kondisi perilaku keseharian, termasuk bekerja dan belajar. Terhadap proses Pembelajaran tentunya kondisi ini memberikan pengaruh terhadap pola pembelajaran formal yang seharusnya dilakukan di kelas, akan tetapi akibat situasi pandemic maka proses belajar dilakukan secara daring yaitu pembelajaran yang dilakukan secara online menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial. Daring adalah akronim dalam jaringan, yang bermakna terhubung melalui jejaring komputer, internet, dan sebagainya. Jadi kegiatan belajar mengajar guru, dosen, siswa, dan mahasiswa kini dilakukan secara belajar daring, termasuk pada saat pemberian tugas. Pembelajaran daring dilakukan tentunya atas himbuan dari pemerintah terkait situasi pandemic berdasarkan pada Surat Edaran Mendikbud No. 4 Tahun 2020, tentang pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus Corona serta Surat Mendikbud No. 46962/MPK.A/HK/2020, tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam rangka Pencegahan Penyebaran Covid-19 pada Perguruan Tinggi. Proses pembelajaran dengan berbasis online (dalam jaringan) tentunya memberikan pengaruh terhadap gaya belajar mahasiswa salah satunya adalah pada tindak tutur mahasiswa saat diskusi kelas dengan menggunakan media Zoom Meeting. Pada saat proses pembelajaran di kelas Ketika berlangsung diskusi mahasiswa secara langsung bertatap muka dengan lawan tutur sedangkan pada saat pembelajaran daring mahasiswa tentunya tidak secara langsung bertatap muka sehingga hal ini pun memberi pengaruh terhadap situasi tutur yang terjadi. pada pembelajaran daring Ketersediaan sumber belajar dan sarana pendukung jaringan/kesiapan materi digital, dll. Sangat diperlukan sehingga apabila kendala teknis semisal jaringan terganggu tentunya berpengaruh terhadap proses pembelajaran yaitu komunikasi yang terjadi bisa terhambat/terganggu.

Berkenaan dengan penelitian sebelumnya yang relevan pernah dilakukan oleh Muzakkar, Sultan dan Andi Agussalim AJ (2020) terkait tindak tutur penolakan dalam diskusi kelas memperlihatkan hasil bahwa dalam proses tindak tutur yang terjadi beberapa penolakan yang dituturkan mahasiswa menggunakan strategi tertentu dan memiliki fungsi berbeda pada setiap tuturannya hanya proses pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka, juga penelitian yang pernah dilakukan oleh Latifah terkait Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Presentasi Mahasiswa dengan Menggunakan Media Zoom Clouds Meeting Di Ikip Siliwangi . Perbedaan pada penelitian



penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya bahwa tindak tutur pada penelitian ini dikaitkan secara khusus dengan tindak tutur direktif pada proses pembelajaran daring yang memang terjadi pada situasi dan kondisi yang santai yaitu diskusi kelas. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan dari kedua penelitian tersebut maka penelitian yang diusulkan ini berjudul “Tindak Tutur (Speech Acts) Mahasiswa Saat Diskusi Kelas pada Pembelajaran Daring dengan menggunakan media Zoom Meeting” dari beberapa permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya maka peneliti merumuskan permasalahan Bagaimanakah tindak tutur direktif mahasiswa Saat diskusi kelas pada pembelajaran daring dengan menggunakan media zoom meeting ?

KAJIAN TEORITIS

Tindak tutur (*speech acts*) dimaknai sebagai gejala individual, bersifat psikologis dan keberlangsungannya ditentukan oleh kemampuan bahasa si penutur dalam menghadapi situasi tertentu. Tindak tutur mencakup situasi psikologis (misalnya, berterima kasih, memohon maaf) dan tindak sosial itu seperti mempengaruhi perilaku orang lain (misalnya, mengingatkan, memerintah) atau membuat kontrak (misalnya, berjanji, menamai) (Ibrahim, 1993).

Tindak tutur adalah bagian dari pragmatik. Tindak tutur merupakan pengujaran kalimat untuk menyatakan agar suatu maksud dari pembicara diketahui pendengaran. Tindak tutur merupakan bagian dari peristiwa tutur, dan peristiwa tutur merupakan bagian dari situasi tutur. Setiap peristiwa tutur terbatas pada kegiatan, yang secara langsung diatur oleh kaidah atau norma bagi penutur (Sumarsono dan Partama, 2010).

Tindak tutur merupakan tuturan yang di dalamnya terdapat tindakan. Dengan mengucapkan sesuatu, penutur juga melakukan sesuatu. Dengan menuturkan sebuah ujaran, penutur memiliki tujuan yang ingin dicapai dari mitra tuturnya. Teori tindak tutur adalah teori yang lebih cenderung meneliti struktur kalimat. Apabila seseorang ingin mengemukakan sesuatu kepada orang lain, maka apa yang dikemukakannya itu adalah makna atau maksud kalimat. Namun, untuk menyampaikan makna atau maksud itu, orang tersebut harus menuangkannya dalam wujud tindak tutur (Austin, 1962).

Fungsi Tindak Tutur

Tindak tutur merupakan salah satu bentuk bahasa yang memiliki fungsi yang penting bagi manusia, terutama fungsi komunikatif. Menurut Tarigan (2015), tindak tutur memiliki beberapa fungsi, antara lain yaitu:



1. Fungsi Instrumental. Fungsi instrumental melayani pengelolaan lingkungan, menyebabkan peristiwa-peristiwa tertentu terjadi.
2. Fungsi Regulasi. Fungsi tuturan sebagai alat untuk mengatur tingkah laku orang. Misalnya persetujuan, celaan, dan ketidaksetujuan.
3. Fungsi Representasional. Fungsi tuturan untuk membuat pernyataan-pernyataan, menyampaikan fakta-fakta dan pengetahuan, menjelaskan dan melaporkan, dengan perkataan lain menggambarkan realitas yang sebenarnya, seperti yang dilihat seseorang.
4. Fungsi Interaksional. Fungsi tuturan dalam menjalin dan memantapkan hubungan antara penutur dan petutur.
5. Fungsi Personal. Fungsi tuturan dalam mengekspresikan perasaan, emosi, pribadi, serta reaksi-reaksi yang dalam.
6. Fungsi Heuristik. Fungsi heuristik digunakan untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan mempelajari seluk beluk lingkungan dan seringkali disampaikan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang menuntut jawaban.
7. Fungsi Imajinatif. Fungsi tuturan dalam menciptakan sistem-sistem atau gagasan-gagasan yang bersifat imajinatif.

Jenis Tindak Tutur Direktif

Menurut Austin (1962), tindak tutur direktif adalah tindak tutur yang menimbulkan beberapa efek melalui tindakan sang penyimak, misalnya memesan, memohon, meminta, menyarankan, permintaan dan perintah. Tindak tutur direktif yakni bentuk tindak tutur yang dimaksudkan penuturnya untuk membuat pengaruh agar sang mitra tutur melakukan tindakan tertentu, misalnya saja memesan (ordering), memerintah (commanding), memohon (requesting), menasihati (advising), merekomendasi (recommending).

Tindak tutur direktif merupakan tindak tutur dimana penutur berusaha meminta mitra tutur untuk perbuatan atau tidak melakukan perbuatan. Tindak tutur direktif bersifat propektif, artinya seseorang tidak bisa menyuruh orang lain suatu perbuatan pada masa lampau. Seperti tindak tutur lain, tindak tutur direktif mempresuposisikan suatu kondisi tertentu kepada mitra tutur sesuai dengan konteks.

Menurut Tarigan (2015), tindak tutur direktif dimaksudkan untuk memberikan beberapa efek melalui tindakan sang penyimak, misalnya: memesan, memerintahkan, memohon, meminta atau menuntut, dan menyarankan atau menasihati.



Adapun jenis-jenis tindak tutur direktif yaitu sebagai berikut (Rahardi, 2005):

a. Tindak tutur direktif memerintah

Tindak tutur direktif memerintah adalah tindak tutur yang dituturkan untuk memerintah penutur melakukan apa yang diucapkan penutur.

b. Tindak tutur direktif memohon

Tindak tutur direktif memohon adalah tindak tutur yang meminta dengan sopan, mitra tutur melakukan sesuatu yang diinginkan penutur.

c. Tindak tutur direktif menasihati

Tindak tutur direktif menasihati adalah tindak tutur yang menasihati mitra tutur untuk mengerjakan sesuatu yang baik menurut penutur itu sendiri.

d. Tindak tutur direktif menuntut

Tindak tutur direktif menuntut adalah tindak tutur yang dilakukan penutur untuk menuntut apa yang diperlukannya.

e. Tindak tutur direktif memesan

Contoh tindak tutur direktif memesan misalnya: "*Nanti bersihkan ruangan saya!*". Contoh tuturan tersebut tidak santun karena penutur bersifat memaksa kepada lawan tutur untuk melakukan apa yang disebutkan di dalam tuturannya itu.

Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring dapat diartikan sebagai proses pembelajaran dengan menggunakan komputer dalam jaringan bidang pendidikan yang dilakukan dengan memanfaatkan sistem komunikasi jarak jauh menggunakan computer/gawai dalam jaringan internet tanpa adanya tatap muka secara nyata. Pembelajaran daring menjadi solusi dimasa pandemic untuk mengurangi resiko penularan penyakit pada saat proses pembelajaran berlangsung, esensi dari model pembelajaran ini mengoptimalkan interaksi antar siswa dan tenaga pengajar dengan tetap memperhatikan prinsip pendidikan. Pembelajaran daring adalah model belajar yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka secara langsung baik antar siswa maupun dengan tenaga pengajar, tetapi kegiatan belajar dan komunikasi dilakukan melalui sebuah platform digital yang terhubung melalui jaringan internet (Malyana, 2020).

Zoom meeting

Zoom merupakan salah satu aplikasi yang didesain khusus untuk mempermudah orang bertatap muka dan berkomunikasi tanpa harus saling bertatap muka secara langsung. Aplikasi ini dapat digunakan di berbagai perangkat sehingga memudahkan para penggunanya untuk mengakses



aplikasi ini. Zoom Clouds Meeting merupakan aplikasi meeting online dengan konsep screen sharing. Zoom Meeting juga diartikan sebagai sebuah platform online yang memuat beragam fitur untuk kebutuhan rapat, seminar, hingga diskusi.. Aplikasi ini memungkinkan penggunaanya bertatap muka dengan lebih dari 100 orang partisipan.

METHOD

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif, yaitu metode yang meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti berperan serta sebagai instrument kunci. Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan teknik *participant observation* adalah studi yang disengaja dan dilakukan secara sistematis, terencana, terarah pada suatu tujuan dimana pengamat atau peneliti terlibat langsung dalam diskusi kelas yang berlangsung pada ruang zoom meeting bersama subjek atau kelompok yang diteliti. Dengan keterlibatan langsung dalam diskusi kelas menyebabkan terjadinya hubungan sosial dan emosional antara peneliti dengan subjek yang diteliti, dampaknya si peneliti mampu menghayati perasaan, sikap, pola pikir yang mendasari perilaku subjek yang diteliti terhadap masalah yang dihadapi. Analisis data melalui interpretasi rekaman percakapan mahasiswa pada saat proses diskusi sehingga instrumen penelitian ini berupa buku catatan dan rekaman percakapan. Metode kualitatif yang digunakan digunakan pada penelitian ini bertujuan untuk menemukan bentuk tindak tutur direktif dan fungsi tuturan dalam diskusi kelas pada saat pembelajaran daring dengan menggunakan media zoom meet pada Mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP Siliwangi Bandung. Data dalam penelitian ini adalah data lisan, yaitu berupa tindak tutur direktif mahasiswa dalam diskusi kelas pada pembelajaran daring dengan menggunakan media zoom meet. Data bersumber dari mahasiswa angkatan 2020 kelas A1 dan A2 program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP Siliwangi Bandung pada saat berlangsungnya diskusi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri berperan sebagai human instrument. Dalam melakukan penelitian, peneliti merekam proses diskusi mahasiswa untuk memudahkan pengambilan data dan tahap pencatatan. Data dalam penelitian ini diperoleh dari sumber lisan yaitu tindak tutur direktif pada saat diskusi kelas kemudian data tersebut dicatat dan diolah

RESULTS AND DISCUSSION

Results



Analisis Data Tindak Tutur Direkti pada Mahasiswa IKIP Siliwangi pada saat pembelajaran menggunakan media daring, data ini diambil dari rekaman percakapan mahasiswa pada saat melakukan diskusi dengan menggunakan media zoom meeting

Tabel 1 Tindak Tutur Mahasiswa

Data No	Tindak Tutur Direktif Memerintah (a)	Tindak Tutur Direktif Memohon (b)	Tindak Tutur Direktif Menasihati (c)	Tindak Tutur Direktif Menuntut (d)	Tindak Tutur Direktif Memesan (e)
1	Tolong nyalakan kameranya	Mohon untuk tidak ribut, dikarenakan perkuliahan akan segera di mulai	Sebaiknya pada saat perkuliahan secara daring dilaksanakan, bagi mahasiswa yang tidak ada kendala alangkah lebih baiknya untuk menyalakan video agar ilmu yang disampaikan oleh dosen juga dapat lebih mudah diterima.	Akang teteh harus berpendapat atau mengomentari	Izin tolong jelaskan kembali jawabannya saya kurang paham dengan jawaban anda
2	Suaranya bisa lebih keras lagi, kurang terdengar	Sebelum kami menutup presentasi ini ,dipersilahkan kepada rekan-rekan untuk mengajukan pertanyaan	Sebaiknya sebelum melakukan presentasi, mahasiswa lain oncam dulu.	Silahkan kamu yang jadi moderator pada persentasi mengenai Evaluasi Psikomotorik, karena sudah disepakati bahawa yang tidak mengirimkan materi menjadi moderator	Bisakah kamu untuk mempresentasikan kembali apa yang barusan ibu sampaikan
3	Tolong perhatikan tampilan PPT yang sudah di share.	Bagi yang ingin bertanya silakan raise hand dan mulai berbicara!	Pertanyaannya lebih baik ditulis di kolom chat saja.	Untuk kelompok 1 sampai 10 silahkan untuk bertanya kepada kelompok 11 yang sedang presentasi agar sesi diskusi berjalan dengan baik !	Bisakah jawaban akang kembali diulang



4	Tolong kumpulkan tugasnya di GC	Apakah saya boleh menambahkan pendapat mengenai materi yang disampaikan oleh penyaji?	Sebaiknya akang teteh jika mengajukan pertanyaan menggunakan Bahasa yang sopan.	Mangga, kang Farid saja yang duluan menjawab, nanti saya menambahkan jawaban yang kurang.	Boleh di antara kalian bisa membuat contoh kalimat untuk di analisis, jadi jangan dari ibu saja!
5	Tolong Masuk sesuai roomnya masing-masing.	Bisa lebih keras lagi suaranya, soalnya suaranya kecil	Jangan egois, kamu juga harus memikirkan yang lain.	Silahkan kepada anggota kelompok untuk membantu share screen karena di saya sedang error	Besok kamu jangan terlambat lagi masuk ruangan zoom
6	Tolong kumpulkan tugasnya sesuai tenggat waktu yang sudah ditentukan!	Bisakah kelompok 7 memberikan contoh dari paparan pada slide 2?	Mohon untuk tunggu jawabannya	Minta ppt dari kelompok yang hari ini persentasi	Bisakah diulangi kembali pemaparan mengenai metode pembelajaran
7	Tolong dinyalakan kameranya untuk yang tidak terkendala sinyal!	Boleh dishare ulang tugas nya ke grup	Sudah bagus memaparkannya, tetapi ada yang kurang lengkap	Kepada partisipan diwajibkan untuk menyalakan kamera sebagai syarat kehadiran Mata Kuliah Linguistik.	Nanti tugasnya ibu share di gc, kalian kerjakan ya!
8	Coba itu moderator disimpulkan jawaban dari pertanyaan barusan.	Maaf, saya kurang paham, boleh diulangi lagi penjelasannya?	Sok cari dulu tempat yang sinyalnya bagus, biar gak keluar masuk terus.	Adit mute dulu mic nya! Berisik sekali dari tadi, ini ada yang lagi presentasi!	Tadi suaranya putus-putus, bisakah dijelaskan kembali jawaban atas pertanyaan saya tadi.
9	kabari ya kalau sudah suaranya kurang jelas	Boleh saya meringkas hasil diskusi kali ini Fungsi tindak	Nanti, kalau ada kelas dan sudah masuk zoom, jangan taruh gudget sembarangan ya ... takut ke mute suaranya, terus nanti terjadi kebisingan saat pembelajaran.	Mohon maaf kelompok dari A1 belum siap presentasi, mungkin bisa dari kelompok a2 dulu.	Jelaskan kembali jawaban yang saya tanyakan dengan sejelas mungkin



			sembarangan ya...”		
10	Baik selanjutnya akan saya kembalikan kepada moderator.	Boleh saya menambahkan materi ini	Presentasinya dilanjutkan dulu ke kelas A2 ya agar bisa dibuka sesi tanya jawab.	Silahkan kepada mahasiswa untuk membaca materi terlebih dahulu. Nanti akan saya tunjuk untuk menjelaskan apa yang sudah dibaca	Tolong jelaskan kembali menurut pendapat kalian mengenai materi kalimat berdasarkan penyajiannya.
11	Silahkan akang teteh untuk menyiapkan buku referensi yang sudah ditentukan!	Bisa diperjelas lagi jawabannya	Diharapkan untuk oncam ya, karena itu sebagian dari attitude pembelajaran daring ini	Silahkan kepada teman-teman untuk bertanya mengenai materi yang sedang kelompok kami bahas	Sebaiknya mahasiswa memasuki ruangan zoom sebelum pembelajaran dimulai
12	Silakan buka absen disikap.	Bisa dibuka kameranya untuk pengecekan apakah ada yang memakai baju kaos atau tidak.	Sebaiknya kita mengerjakan soal yang mudah terlebih dahulu agar waktu tidak terbuang sia-sia	Harus segera mengaktifkan camera pada perkuliahan saya tanpa terkecuali	Tolong Titi sharescreen
13	Silahkan jika ada yang ingin ditanyakan, bisa di aktifkan microfon nya atau langsung saja dichatt kolom komentar	Coba Uti bisa tolong di unmute zoomnya	Kang, di next slide selanjutnya sepertinya ada penjelasannya mengenai materi tadi	Harap simak presentasi yang saya sampaikan hari ini!	Pahami dan cermati materi yang sudah saya jelaskan !
14	Berikan contoh satu kalimat	Kepada kelompok akan presentasi segera tampilkan Salindia nya	Ketika kuliah daring, menyalakan kamera adalah bentuk etika terhadap dosen, ya	Bisakah kelompok 3 untuk menghidupkan video saat melakukan persentasi di zoom meeting	Nanti kumpulkan di gcr setelah perkuliahan berakhir



15	Kamu suaranya diperbesar lagi ih ga kedengeran	Izin menambahkan apa yang disampaikan oleh kelompok 5, apa boleh Bu?	Seharunya lebih dirinci lagi agar kita maksudnya	Kamu mungkin sebaiknya memulai saja agar waktunya tidak molor	coba raise hand untuk yang mau memberikan pendapatnya!.
----	--	--	--	---	---

Tabel 2 Fungsi Tindak Tutur

DATA NO	FUNGSI	KETERANGAN
1a	Fungsi Regulasi	Maksud dari penutur pada tuturan ini adalah meminta pemateri untuk menyalakan kamera pada saat diskusi berlangsung
1b	Fungsi Personal	Maksud penutur pada tuturan ini adalah meminta kepada participant agar tidak gaduh karena perkuliahan akan segera dimulai
1c	Fungsi Regulasi	Pada tuturan ini penutur menginginkan participant untuk menyalakan kamera pada saat dizkuzi di zoom meeting berlangsung dengan tujuan agar lebih fokus menyimak paparan materi yang disajikan
1d	Fungsi Interaksional	Pada tuturan ini penutur memerintahkan agar participant berkomentar atau atau berpendapat dengan tujuan untuk menjalin dan memantapkan komunikasi antara dosen dan mahasiswa dengan cara bertatap maya.
1e	Fungsi Personal	Pada tuturan ini penutur menginginkan agar materi diulang Kembali karena penutur belum paham dengan materi yang sudah dijelaskan
2a	Fungsi Interaksional	Pada tuturan ini penutur meminta agar volume suara pemateri diperbesar lagi karena penutur tidak dapat menyimak dengan baik apa yang disampaikan
2b	Fungsi Heuristik	Pada tuturan ini, penutur meminta kepada participant untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan, agar participant dapat memperoleh ilmu/ memahami isi materi
2c	Fungsi Regulasi	Pada tuturan ini, penutur meminta kepada participant untuk menyalakan kamera sebelum presentasi dan diskusi dimulai



2d	Fungsi Regulasi	Pada tuturan ini, penutur mengharuskan salah satu rekannya untuk menjadi moderator karena tidak menirinkan materi yang sudah disepakati
2e	Fungsi Personal	Pada tuturan ini, penutur meminta untuk dijelaskan Kembali materi yang disampaikan
3a	Fungsi Regulasi	Pada tuturan ini, penutur memerintahkan kepada participant untuk memperhatikan Kembali slide PPT
3b	Fungsi Regulasi	Pada tuturan ini, penutur menyarankan untuk mengangkat tangan apabila akan bertanya
3c	Fungsi Interksional	Pada tuturan ini, penutur menyarankan agar yang akan mengajukan pertanyaan menulis di kolom komentar
3d	Fungsi Interaksional	Pada tuturan in, penutur meminta agar setiap kelompok mengajukan pertanyaan
3e	Fungsi Personal	Pada tuturan ini, penutur meminta agar pemateri mengulang Kembali jawabannya
4a	Fungsi Regulasi	Pada tuturan ini, penutur memerintahkan untuk agar participant mengumpulkan jawaban di google clsaaroom
4b	Fungsi Personal	Pada tuturan ini, penutur mengingankan memberi pendapat mengenai materi yang telah disampaikan
4c	Fungsi Interaksional	Pada tuturan ini. Penutur menyarankan kepada participant untuk mengajukan pertanyaan
4d	Fungsi Regulasi	Pada tuturan ini, penutur mempersilahkan kepada Farid untuk memberikan jawaban yang selanjutnya akan penutur tambahkan terkait jawaban yang sudah diberikan
4e	Fungsi Imajinatif	Pada tuturan ini, penutur memperbolehkan participant untuk membuat contoh kalimat lain yang lebih variatif
5a	Fungsi Regulasi	Pada tuturan ini, penutur mengatur dan meminta agar participant masuk sesuai breakt out room yang telah ditentukan
5b	Fungsi personal	Pada tuturan ini, penutur memberitahukan volume suara terlalu kecil, dan menyarankan untuk memperbesar volume suara
5c	Fungsi Instrumental	Pada tuturan ini, penutur memperingatkan kepada rekannya untuk tidak bersikap egois



5d	Fungsi Regulasi	Pada tuturan ini. Penutur menyarankan kepada anggota kelompok lain untuk membatu rekannya share screen
5e	Fungsi Instrumental	Pada tuturan ini, penutur memperingatkan kepada rekannya agar tidak terlambat masuk room
6a	Fungsi Personal	Pada tuturan ini, penutur memetintahkan untuk mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan
6b	Fungsi Heuristik	Pada tuturan ini, penutur meminta kelompok 7 untuk memberikan contoh dari paparan pada slide 2
6c	Fungsi Regulasi	Pada tuturan ini, penutur memohon kepada participant untuk menunggu jawabannya
6d	Fungsi Instrumental	Pada tuturan ini, penutur meminta ppt dari kelompok yang hari ini persentasi
6e	Fungsi Heuristik	Pada tuturan ini, penutur memberikan pesan agar materi mengenai metode pembelajaran diulangi kembali
7a	Fungsi Regulasi	Pada tuturan ini, penutur memerintahkan untuk yang tidak terkendala sinyal agar menyalakan kameranya
7b	Fungsi Representasional	Pada tuturan ini, penutur meminta agar tugas yang diberikan dishare ulang ke grup
7c	Fungsi Personal	Pada tuturan ini, penutur memberikan pendapat bahwa cara memaparkan materi sudah bagus hanya masih ada yang kurang lengkap
7d	Fungsi Regulasi	Pada tuturan ini, penutur mewajibkan kepada partisipan untuk menyalakan kamera sebagai syarat kehadiran Mata Kuliah Linguistik.
7e	Fungsi Interaksional	Pada tuturan ini, penutur ingin memberitahukan bahwa untuk tugasnya akan dishare di gc,
8a	Fungsi Regulasi	Pada tuturan ini, penutur meminta kepada moderator untuk menyimpulkan jawaban dari pertanyaan yang sudah diajukan
8b	Fungsi Personal	Pada tuturan ini, penutur meminta maaf karena materi yang disampaikan kurang dipahami dan minta diulang kembali untuk dijelaskan



8c	Fungsi Instrumental	Pada tuturan ini, penutur menyarankan untuk mencari tempat yang sinyalnya bagus, agar rekannya tidak bisa terus berada pada room zoom meeting
8d	Fungsi Personal	Pada tuturan ini, penutur meminta Adit untuk menutup microphonenya karena dari tempat adit terekam suara di zoomnya sangat berisik sehingga mengganggu proses presentasi dan diskusi
8e	Fungsi Interaksional	Pada tuturan ini, penutur meminta untuk dijelaskan Kembali jawaban dari pertanyaan yang ia ajukan karena suara rekan yang menjawab pertanyaannya terdengar terputus-putus
9a	Fungsi Representasional.	Pada tuturan ini, penutur meminta kepada participant apabila Ketika menyampaikan materi suaranya terputus-putus atau kurang jelas untuk memberitahukan kepada dirinya
9b	Fungsi Regulasi	Pada tuturan ini, penutur meminta untuk meringkas atau merangkum hasil diskusi
9c	Fungsi Regulasi	Pada tuturan ini, penutur menyarankan kepada participant apabila sudah masuk room jangan menaruh gadget sembarangan khawatir microphonenya terbuka sehingga room menjadi bising
9d	Fungsi Reprsntasional	Pada tuturan ini, penutur memberitahukan bahwa dari kelompok A1 belum siap presentasi, sehingga meminta dari kelompok A2 untuk terlebih dahulu presentasi
9e	Fungsi Representasional	Pada tuturan ini, penutur meminta kepada pemateri untuk menjelaskan Kembali jawaban yang ditanyakan dengan se jelas mungkin
10a	Fungsi Representasional	Pada tuturan ini, penutur menyampaikan sesi diskusi dikembalikan kepada moderator
10b	Fungsi heuristik	Pada tuturan ini, penutur bermaksud untuk menambahkan materi diskusi
10c	Fungsi Regulasi	Pada tuturan ini, penutur menyarankan agar presentasi dilanjutkan dulu ke kelas A2 agar bisa dibuka sesi tanya jawab.
10d	Fungsi Representasional	Pada tuturan ini, penutur mempersilahkan kepada mahasiswa untuk membaca materi terlebih dahulu. Nanti akan saya tunjuk untuk menjelaskan apa yang sudah dibaca
10e	Fungsi heuristik	Pada tuturan ini, penutur meminta pendapat kepada participant untuk menjelaskan kembali menurut pendapat masing-masing materi kalimat berdasarkan penyajiannya.



11a	Fungsi Instrumental	Pada tuturan ini, penutur mempersilahkan kepada participant untuk menyiapkan buku referensi yang sudah ditentukan
11b	Fungsi Interaksional Fungsi Intrumental	Pada tuturan ini, penutur meminta agar jawabannya bisa diperjelas kembali
11c	Fungsi Regulasi	Pada tuturan ini, penutur diharapkan untuk membuka kameranya karena menurut penutur bahwa dengan membuka kamera pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan media zoom meet itu sebagian dari attitude pembelajaran
11d	Fungsi Interaksional	Pada tuturan ini, penutur mempersilahkan kepada teman-temannya untuk bertanya mengenai materi yang sedang kelompoknya bahas
11e	Fungsi Regulasi	Pada tuturan ini, penutur menyarankan kepada mahasiswa untuk memasuki ruangan zoom sebelum pembelajaran dimulai
12a	Fungsi Instrumental	Pada tuturan ini, penutur mempersilahkan kepada mahasiswa untuk buka presensi di sikap.
12b	fungsi Representasional.	Pada tuturan ini, penutur menyarankan kepada participant untuk membuka kameranya agar mengetahui mahasiswa yang memakai baju kaos atau bukan
12c	fungsi representasional	Pada tuturan ini, penutur menyarankan agar mengerjakan soal yang mudah terlebih dahulu agar waktu tidak terbuang sia-sia
12d	fungsi regulasi	Pada tuturan ini, penutur mewajibkan kepada participant untuk membuka kamera pada saat perkuliahan berlangsung
12e	Fungsi interaksional	Pada tuturan ini, penutur meminta kepada Titi untuk sharescreen/ membagikan salindianya
13a	Fungsi heuristik	Pada tuturan ini, penutur mempersilahkan jika ada yang ingin bertanya boleh mengaktifkan microfon nya atau bisa langsung chatt dikolom komentar
13b	Fungsi regulasi	Pada tuturan ini, penutur meminta tolong kepada Uti untuk di dibuka microphonenya
13c	Fungsi Interaksional	Pada tuturan ini, penutur meminta kepada salah seorang untuk menampilkan slide selanjutnya karena dalam slide itu ada penjelasannya mengenai materi yang sudah disampaikan
13d	Fungsi Representasional	Pada tuturan ini, penutur menyarankan kepada participant untuk menyimak presentasi yang saya sampaikan hari ini



13e	Fungsi Intraksional	Pada tuturan ini, penutur meminta kepada participant untuk memahami dan mencermati materi yang sudah dijelaskan
14a	Fungsi representasional	Pada tuturan ini, penutur memerintahkan untuk membuat contoh satu kalimat
14b	Fungsi Instrumental	Pada tuturan ini, penutur memerintahkan kepada kelompok yang akan presentasi untuk segera menampilkan salindia nya
14c	Fungsi Regulasi,	Pada tuturan ini, penutur menyarankan ketika kuliah daring harus menyalakan kamera karena menurutnya itu adalah bentuk etika terhadap dosen
14d	Fungsi instrumental	Pada tuturan ini, penutur meminta kepada kelompok 3 untuk menghidupkan video saat melakukan persentasi di zoom meeting
14e	Fungsi instrumental	Pada tuturan ini, penutur menugaskan agar mengumpulkan di gcr setelah perkuliahan berakhir
15a	Fungsi Regulasi	Pada tuturan ini, penutur meminta agar volume suaranya diperbesar lagi karena suaranya belum terdengar jelas
15b	Fungsi Personal	Pada tuturan ini, penutur meminta izin kepada dosen untuk menambahkan materi yang telah disampaikan oleh kelompok 5
15c	Fungsi heuristik	Pada tuturan ini, penutur meminta kepada pemateri agar menjelaskan secara rinci sehingga maksud dari pernyataannya bisa diketahui
15d	Fungsi Regulasi	Pada tuturan ini, penutur menyarankan agar presntasi segera dimulai agar waktu bisa dimanfaatkan lebih efektif
15e	Fungsi interaksional	Pada tuturan ini, penutur meminta kepada participant untuk raise hand/mengangkat tangan dengan menggunakan tombol yang tersedia pada aplikasi apabila ada yang mau memberikan pendapatnya

Discussion

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka deskripsi hasil tuturan mahasiswa pada saat melakukan diskusi pada pembelajaran daring menggunakan media zoom meeting adalah menggunakan tindak tutur direktif yaitu Tindak tutur direktif memerintah, memohon, menasehati, menuntut, memesan yang setiap tuturannya memiliki beberapa fungsi yaitu Fungsi Instrumental, representasional, interaksional, personal, heuristic, imajinatif. Mahasiswa pun



melakukan alih kode dan campur kode yaitu penggunaan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia dan bahasa Sunda

CONCLUSION

Setelah penelitian ini dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa tindak tutur mahasiswa pada saat diskusi kelas menggunakan media zoom meeting mempunyai jenis dan fungsi yang beragam, ada 5 jenis tuturan direktif yang dituturkan mahasiswa diantaranya Tindak tutur direktif memerintah, tindak tutur memohon, tindak tutur menasehati, tindak tutur menuntut, dan tindak tutur memesan yang setiap tuturannya memiliki beberapa fungsi yaitu Fungsi Instrumental, representasional, interaksional, personal, heuristic, imajinatif. Mahasiswa pun melakukan alih kode dan campur kode yaitu penggunaan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia dan bahasa Sunda percampuran bahasa ini disebabkan oleh ketersediaan pengaturan pada aplikasi zoom meeting setingan menggunakan bahasa Inggris sehingga mahasiswa menjadi biasa menggunakan beberapa istilah asing seperti oncam, audio, share, screen, next slide, raise hand, mute, unmute juga menggunakan Bahasa sunda seperti panggilan pada rekannya dengan sebutan akang teteh, mangga, punten ini dimaksudkan untuk menjalin keakraban dan agar komunikasi terjalin erat

REFERENCE

- Austin, J.L. (1962). *How to Do Things with Words*. London: Oxford University Press.
- Ibrahim, Abd. Syukur.(1993). *Kajian Tindak Tutur*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Latifah. (2021). Alih Kode dan Campur Kode Dalam Presentasi Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Zoom Clouds Meeting Di Ikip Siliwang. *Jurnal Semantik* vol 10 65-76 DOI 10.22460/semantik.v10i1.p65-76.
<http://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/semantik/article/view/2103>
- Rahardi, Kunjana. (2005). *Pragmatik: Kesantunan Imperatif Bahasa Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Rusminto, Nurlaksana Eko. 2012. *Analisis Wacana Sebuah Kajian Teoritis dan Praktis*. Bandar lampung: Universitas Lampung.
- Sofyana, L., & Rozaq, A. (2019). Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (JANAPATI)*.



<https://doi.org/10.23887/janapati.v/8i1.17204> Diakses Pada Tanggal 3 Januari 2020 Jam
10.00

Sumarsono dan Partana, P. (2004). *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Sabda.

Tarigan, H.G. (2015). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.